

Jakarta, 21 Mei 2019

EAGLE HIGH PLANTATIONS MENYEDIAKAN PEMBIAYAAN UNTUK KONSERVASI DI KALIMANTAN TENGAH

PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) akan menyediakan pendanaan selama 25 tahun untuk proyek konservasi keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah. Program ini berlandaskan strategi sumber daya yang bertanggung jawab bagi EHP, dan juga menunjukkan komitmen EHP terhadap usaha yang berkelanjutan dan perlindungan bentang alam.

“Kami bekerja dengan Lestari Capital untuk membantu memenuhi persyaratan RSPO, memastikan komitmen EHP terhadap konservasi dan keanekaragaman hayati yang memberikan dampak jangka panjang.” kata Denys Collin Munang, Direktur Sustainability EHP. “Ini adalah langkah pertama dalam komitmen kami terhadap produksi berkelanjutan dengan menjaga wilayah di sekitar perkebunan EHP,” tambahnya.

Lestari Capital memetakan proyek-proyek yang memenuhi kriteria Prosedur RSPO Remediasi dan Kompensasi (RaCP), dan mendukung EHP dalam penyusunan *Concept Note* dan proposal secara detail mengenai komitmen 25 tahun ini. Alhasil, pabrik kelapa sawit (PKS) EHP dan perkebunan disekitarnya yaitu PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) di Kumai, Kalimantan Tengah, berhasil menyelesaikan Sertifikasi Audit RSPO dan menjadi unit manajemen pertama di EHP yang mendapatkan sertifikat RSPO pada tanggal 10 Mei 2019.

Komitmen EHP terhadap perlindungan bentang alam di Kalimantan Tengah mewakili visi yang lebih luas untuk bertransformasi menuju produksi yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya komitmen yang kuat untuk mendapatkan sertifikasi RSPO untuk semua kebun kelapa sawit yang beroperasi di 28 konsesi seluas 148,000 hektar.

Lestari Capital telah meluncurkan sebuah ekosistem *marketplace* yang dirancang khusus untuk mendukung Prosedur RSPO Remediasi dan Kompensasi yang difinalisasikan di tahun 2015. *Marketplace*, yang dikenal sebagai Sustainable Commodities Conservation Mechanism (SCCM), mendanai proyek-proyek selama 25 tahun, menyediakan pengawasan fidusia independen yang mengikat pembayaran dengan hasil di lapangan, serta memastikan manfaat bagi komunitas lokal, iklim global dan keanekaragaman hayati.

RSPO RaCP merupakan kerangka kerja untuk mengatasi masalah deforestasi, konservasi dan isu sosial di tingkat perkebunan dimana hanya sedikit badan keberlanjutan di industri lainnya yang berhasil melakukannya. “RSPO RaCP memungkinkan EHP untuk menangani konservasi dan tanggung jawab sosial dengan cara yang positif, terukur dan tahan lama. Tentunya diharapkan juga lebih banyak petani turut serta meningkatkan upaya konservasi dan restorasi,” kata Denys. “Apabila ditingkatkan, upaya ini akan membantu mengubah persepsi mengenai perkebunan kelapa sawit, mengatasi kesalahpahaman dan menarik perhatian yang lebih terhadap praktik keberlanjutan sawit’, tambahnya.

Pembiayaan EHP melalui SCCM memberikan manfaat nyata di lapangan, dengan mendukung pelestarian Orangutan terbesar di dunia yang dikelola swasta. Proyek Rimba Raya juga memberikan manfaat restorasi ekosistem dan konservasi yang krusial dan menguntungkan dengan melindungi area gambut penting di sekitar perkebunan PT BLP di Kalimantan Tengah. Pendanaan EHP melalui RaCP akan mendukung proyek ini dalam usahanya melindungi dan merestorasi lebih dari 64,000 hektar di sekitar Taman Nasional Tanjung Puting dalam 25 tahun ke depan.

TENTANG EAGLE HIGH PLANTATIONS

PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia yang mengembangkan, membudidayakan dan memanen tandan buah segar, serta mengekstraksi minyak sawit mentah dan inti sawit. Dalam meningkatkan penekanan perusahaan pada pelestarian lingkungan dan keselamatan, pabrik EHP dan perkebunan PT BLP di Kumai, Kalimantan Tengah mendapatkan sertifikasi RSPO yang pertama pada tanggal 10 Mei 2019. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.eaglehighplantations.com.

TENTANG LESTARI CAPITAL

Lestari Capital didirikan untuk mengatasi kesenjangan finansial yang kritis dalam inisiatif konservasi dan restorasi. Lestari Capital menggalakan konservasi dan restorasi melalui pendekatan berbasis pasar yang efisien dan terukur. Lestari Capital memiliki kantor cabang di Jakarta dan Singapura dan memiliki pengalaman dalam mengidentifikasi, memeriksa dan mengontrak inisiatif konservasi dan restorasi. Lestari Capital didukung oleh para donor, diantaranya *David and Lucile Packard Foundation* dan program *Partnerships for Forests*, sebuah investasi inkubator berkelanjutan yang dibiayai oleh *Department for International Development* (DFID) di Inggris. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.lestari-capital.com.